BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudulpengaruh pengembangan SDI dan pelatihan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Pengembangan SDI yang didalamnya diukur melalui 4 indikator, yaitu prestasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan dan prakarsa karyawan termasuk dalam kategori kurang baik, adapun Indikator dengan skor terendah adalah disiplin kerja dengan kategori kurang baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori kurang baik..
2. Pelatihan kerja PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung yang diukur melalui 4 indikator yaitu jenis pelatihan, metode pelatihan, kualifikasi pelatih dan waktu pelatihan termasuk dalam kategori cukup baik, adapun Indikator dengan skor terendah adalah waktu pelatihan dengan kategori cukup baik. Secara umum semua ukuran masuk dalam kategori cukup baik.
3. Dari 5 indikator Produktivitas karyawan, yaitu mampu mengatasi persoalan, kontribusi positif, memiliki kompetensi, bertanggung jawab, dan rasa cinta terhadap pekerjaan termasuk dalam kategori kurang baik,

adapun Indikator dengan skor terendah adalah memiliki kompetensi dengan kategori kurang baik. Secara umum ukuran untuk Produktivitas karyawan masuk ke dalam kategori kurang baik.

4. Secara parsial dan simultan, hubungan antara Pengembangan SDI dan pelatihan kerja terhadap Produktivitas karyawan memiliki hubungan positif, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Pengembangan SDI dan pelatihan kerja terhadap Produktivitas karyawan PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengembangan SDI dan pelatihan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Pengembangan SDI masih berjalan kurang baik pada PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung. Oleh karena itu perusahaan dapat meningkatkan SDI dengan menerapkan sistem reward dan punishment. Perusahaan akan memberikan reward atas hasil positif yang dicapai karyawan, meskipun bentuknya kecil. Sedangkan bagi yang melanggar peraturan dikenakan punishment atau sangsi yang telah disepakati bersama, misalnya terlambat 10 menit dikenakan denda Rp. 10.000. Dengan demikian maka akan memotivasi karyawan Anda untuk

menunjukkan performa yang lebih baik membuat banyak peraturan seringkali dianggap langkah yang jitu untuk menertibkan atau mendisiplinkan karyawan. Namun, dengan terlalu banyaknya peraturan justru akan membuat karyawan stress. Perusahaan juga harus memperhatikan Promosi karyawan, untuk karyawan yang berprestasi harus dipromosikan baik Jabatan dan pendapatan hal ini selain membuat karyawan lebih produktif lagi juga mencegah karyawan pindah ke perusahaan lain.

2. Pelatihan kerja pada PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung berjalan cukup baik. Namun adapun yang di sarankan oleh peneliti yaitu dalam melakukan pelatihan pihak perusahaan harus mampu mengatur waktu pelatihan yang sesuai agar karyawan mendapatkan kualitas dan kuantitas pelatihan tanpa mengganggu aktivitas perusahaan. selain itu perusahaan harus membuat metode yang tidak menjenuhkan agar karyawan tidak merasakan bosan saat mengikuti pelatihan misalnya dengan praktek/demonstrasi, seminar ataupun dengan metode pelatihan *outbond* yang dapat meningkatkan kerjasama tim
3. Produktivitas karyawan yang pada PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung berada pada kondisi kurang baik. Oleh karena itu perusahaan diharapkan lebih mampu meningkatkan kemampuan karyawan agar kompetensi yang dimiliki seorang karyawan semakin mumpuni dan maksimal. Perusahaan bisa secara rutin menanamkan mental juara dan pikiran positif kepada karyawan dengan ceramah, briefing pagi atapun

motivasi bulanan, selain itu perusahaan juga harus memastikan karyawan menikmati pekerjaan mereka baik secara tim maupun individu bisa dengan tidak terlalu membebani pekerjaan dengan target yang tidak/kurang realistis atau memberikan fasilitas lingkungan kerja yang kondusif misalnya dengan memberikan fasilitas olahraga, hal ini dapat merangsang karyawan untuk memberikan ide-ide baru bagi perusahaan.

4. Secara parsial dan simultan pengaruh antara Pengembangan SDI dan pelatihan terhadap Produktivitas karyawan PT. Agronesia Departemen Industri Es Saripetojo Bandung bisa dibilang baik, pada kondisi ini pihak perusahaan harus bisa benar – benar membuat konsep yang baik agar karyawan yang ada bisa berkinerja secara kompeten untuk menunjukan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan misalnya dengan melakukan promosi kepada karyawan berprestasi dan pelatihan agar dapat menambah ilmu dan pengetahuan karyawan. Selain itu *reward* ataupun penghargaan atas prestasi kerja harus bisa di apresiasi oleh perusahaan agar karyawan semakin termotivasi dalam kontribusi untuk perusahaan, dan memberikan *punishment* atau hukuman kepada pegawai yang tidak berprestasi agar semua karyawan merasa dihargai dan kerjasama tim baik dalam satu bagian maupun lintas bagian tetap terjaga.